

Implementasi Program Teras UKM Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Dan UKM Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat

Yuli Artati

Program Studi Pendidikan Non formal, FKIP UMB

(email: yuliakamah1972@gmail.com)

A Azisyah Nursyahbani

Program Studi Pendidikan Non formal, FKIP UMB

(email: andiazisyanusyahbani@gmail.com)

Emirati

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UMB

(email: emiration@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba. Masalah dalam penelitian yaitu Bagaimana Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian sebanyak 7 orang termasuk diantaranya 1 orang Kepala Bidan UKM Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba dan Pelaku usaha Teras UKM Kecamatan Kindang yang berjumlah 6 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang belum meningkat karena faktor yang dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan dapat terhambat oleh cuaca karena curah hujan tinggi sehingga pelaku usaha dalam pelaksanaan Program Teras UKM Kecamatan Kindang tidak dapat beroperasi lagi.

Kata kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Implementasi, Program Teras UKM

Pendahuluan

Usaha Kecil Menengah (UKM merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. Teras UKM merupakan salah satu usaha kecil menengah yang ada di Kecamatan Kindang yang terletak di Jalan Anoa depan Kantor Camat Kindang ini diketahui dibentuk berdasarkan peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 merupakan fundamen sistem perekonomian nasional. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 menegaskan bahwa "Perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan." Makna yang terkandung dalam ayat tersebut sangat dalam yakni sistem ekonomi yang dikembangkan seharusnya tidak basis persaingan serta atas asas yang sangat individualistik dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dengan turunannya PP Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan dapat diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM yang kini berubah nama menjadi Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba telah menyiapkan sarana prasarana dan yang bertanggung jawab melaksanakan program tersebut dan mengantarkan kebijakan secara langsung ke masyarakat dan juga yang terdaftar sebagai pelaku usaha Teras UKM Kecamatan Kindang memiliki syarat dimana syaratnya yaitu hanya pelaku usaha yang memiliki jenis usaha kuliner dan dapat melakukan pengurusan NIB (Nomor Induk Berwirausaha) mengenai sumber dananya yaitu dengan modal masing-masing bagi para pelaku usaha dan di Teras UKM ini terdapat pelaku usaha sebanyak 7 orang kemudian memiliki jenis usaha yaitu minuman-minuman semacam kopi khas kindang, minuman boba, pop ice dan juga memiliki beberapa makanan yaitu bakso bakar, batagor, roti bakar, dan bakwan.

Selama Teras UKM dijadikan sebagai lokasi usaha bagi para pelaku usaha sempat kerap dipadati masyarakat pengunjung setiap harinya, tetapi terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Teras UKM sehingga Teras UKM di Kecamatan Kindang sulit berkembang karena permasalahan yang dialaminya yaitu masih kurangnya minat dan rendahnya motivasi masyarakat dalam berwirausaha serta memiliki hambatan yaitu kondisi lingkungannya karena cuaca/curah hujan tinggi .

Dalam menghadapi permasalahan dan hambatan tersebut, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM untuk dapat mengoptimalkan strateginya, dengan mewujudkan implementasi program yang baik dan efektif. Sehingga dalam pengembangan Teras UKM Kecamatan Kindang dapat meningkat dengan cara mendukung atau membantu para pelaku usaha Teras UKM untuk dapat mendesain atau merenovasi tempat dan sarana prasarannya dimaksimalkan agar pengunjung merasakan nyaman dan kepuasan sehingga juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tinjauan Pustaka

1. Implementasi

Implementasi merupakan aktivitas yang terlihat setelah adanya pengarahan yang sah dari suatu program yang meliputi upaya mengelola input. Arti implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan. Selain itu dari pengertian lain Implementasi ialah kegiatan atau pelaksanaan suatu rencana yang matang dan terperinci. Implementasi biasanya terjadi setelah perencanaan selesai. Proses penerapan ide, program atau tindakan baru dengan harapan orang lain akan menerima dan melakukan perubahan atau memodifikasi terhadap suatu pelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan dikenal dan ini disebut sebagai

implementasi (Yasyakur, 2018) dan implelementasi juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang tidak hanya aktivitas (Fausan, 2020). Hal ini dapat dikatakan dan dipahami bahwa implementasi merupakan aktivitas yang sudah direncanakan secara matang sebelum diterapkan secara langsung.

2. Implementasi Program

Sebelum berbicara mengenai implementasi program ada baiknya terlebih dahulu membahas mengenai pengertian program. Sebagian orang mendefinisikan secara umum bahwa program adalah sebuah rencana. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. (Merille S. 2017) menyatakan bahwa implementasi program merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu sedangkan (Auliya, 2021) menyebutkan implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan (program). Implementasi program merupakan upaya berwenang untuk mencapai tujuan.

3. Usaha Kecil Menengah (UKM)

UKM adalah kepanjangan dari Usaha Kecil Menengah, yang memiliki peranan penting dalam hal pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada negara-negara maju dan berkembang. Definisi UKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

anak perusahaan maupun anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha kecil maupun besar dengan jumlah kekayaan yang bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

4. Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Lisnasari,2018) mendefinisikan wirausaha yaitu “Wirausaha adalah orang yang pandai dalam mengenali produk baru, mulai dari menentukan cara produksinya, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan hingga mengatur permodalan operasinya.” Berwirausaha menurut (Coulter,2017) yaitu melakukan kegiatan pembentukan atau menumbuhkan suatu bisnis yang menyediakan barang atau jasa baru yang unik dan inovatif, serta menciptakan lapangan kerja yang berorientasi pada perolehan keuntungan dan memberi kontribusi pada pendapatan nasional dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

5. Masyarakat

Ada satu kata kunci yang perlu kita ketahui sebelum menggunakan kata “masyarakat”. Manusia itu pada dasarnya adalah makhluk sosial dan memiliki naluri atau keinginan yang terdalam untuk hidup dengan orang lain. Naluri atau keinginan manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut *gregariousness* sehingga manusia disebut juga *sosial animal* (hewan sosial)

(Soerjono Soekarto, 2017). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan maupun menggambarkan secara nyata Bagaimana Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat. Penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dimana observasi berupa mengamati bagaimana pelaksanaan implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang sedangkan wawancara yaitu mempertanyakan kepada narasumber mengenai bagaimana pelaksanaan implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba khusus Kepala Bidang UKM dan dokumentasi yaitu proses pengambilan gambar terhadap subjek dan kegiatan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data dimana peneliti menggabungkan data dari berbagai sumber lalu mengumpulkannya untuk memperkuat sebuah validitas data.

Hasil

Penulis dapat mengemukakan bahwa implementasi program Teras UKM di Kecamatan Kindang, dimana disini program Teras UKM merupakan program yang dapat di selenggarakan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba agar dapat meningkatkan minat berwirausaha masyarakat yang ada di Kecamatan Kindang. Pembentukan Teras UKM merupakan inisiatif

(Tindakan) yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian suatu negara atau wilayah tertentu. Teras UKM istilahnya pusat kuliner artinya untuk tempat berwirausaha dan tempat nongkrong untuk masyarakat Kecamatan Kindang dan sekitarnya.

Pembentukan Teras UKM merupakan inisiatif (Tindakan) yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian suatu negara atau wilayah tertentu. Pada pasca pandemi covid-19 tahun 2020-2021 di anggarkan dalam rangka rekap pemulihan ekonomi maka di kuculkan keadaan anggaran namanya DID (Dana Intensif Daerah) di dalam DID ada beberapa Dinas/UPT salah satunya Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM. DID untuk Bidang UKM itu di alokasikan atau di tujukan untuk pembangunan atau perencanaan salah satunya pembangunan Teras UKM di Kecamatan Kindang istilahnya pusat kuliner. Setelah di evaluasi kondisinya dianggap cocok dan lahannya tidak bermasalah karena milik pemerintah sehingga disusunlah desainnya/perencanaannya untuk pembangunan Teras UKM Kecamatan Kindang.

Dalam hal perencanaan untuk pembentukan Teras UKM di Kecamatan Kindang ini bukan hanya untuk orang berwirausaha tetapi juga untuk tempat nongkrong masyarakat Kecamatan Kindang dan sekitarnya dan juga beragam wahana dengan pemandangan yang indah dan beberapa jajanan kuliner.

Identifikasi program UKM merujuk pada proses pengenalan dan penentuan program-program yang akan dijalankan. Proses ini melibatkan penentuan tujuan, kegiatan, dan inisiatif yang akan dilakukan oleh UKM tersebut untuk mencapai misi dan visinya. Identifikasi program UKM penting untuk mengarahkan fokus dan sumber daya dengan efisien dalam mencapai tujuan. yang terlibat dalam mendirikan program Teras UKM yaitu pertama pemerintah daerah, ke dua Sekretariat Daerah atau (Sekda) Ketiga Dinas Perdagangan lalu kepala bidan dan kepala seksi kemudian yang menyelenggarakan program Teras UKM yaitu Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Dan UKM Kabupaten Bulukumba khusus yang terlibat langsung adalah Kepala Bidan UKM dan bertujuan untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan usaha bagi para pelaku usaha dalam membangun ekonominya dan juga dapat menyediakan fasilitas sebuah fox dan sebanyak 7 box untuk para pelaku usaha selain itu juga terdapat akses jalan ke lokasi dan akses aliran listrik.

Dalam pelaksanaan/ implementasi program teras UKM merujuk pada langkah-langkah konkret dan tindakan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga untuk dapat menjalankan atau mewujudkan sebuah program dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pengadaan Teras UKM mengacu pada upaya untuk menyediakan fasilitas atau dukungan kepada Usaha Kecil dan Menengah dalam berbagai bidang, Seperti ketersediaan lahan, akses jalan ke lokasi Teras UKM, penyediaan sarana listrik, dan

Box untuk berjualan. Bertujuan untuk memberikan tempat bagi UKM agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dalam hal tersebut mengenai pengadaan Teras UKM memiliki maksud dan tujuan yaitu dalam rangka bagaimana ada tempat dan wadah bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM) khususnya kuliner sebagai tempat pusat kuliner di Kecamatan Kindang. Pertama menyediakan lahan setelah itu mensurvey dan memiliki kecocokan dan juga sarana lainnya akses jalan ke lokasi Teras UKM di Borong Rappoa Kecamatan Kindang dan jalannya sangat memungkinkan kemudian terkait dengan aspek penyediaan listrik tidak terlalu ribet karena pihak kecamatan menyanggupi menyediakan listrik dari kantor kecamatan ke lokasi dan aspek untuk sarana agar beroperasi dengan maksimal agar dapat tercapai dalam desain perencanaan menyiapkan tujuh sebuah gerobak/box bagi para pelaku usaha Teras UKM untuk berjualan atau beraktivitas di tempat tersebut. Ke tujuh gerobak/box kuliner tersebut dapat di seleksi bekerja sama dengan pihak camat dengan mengadakan rapat, musyawarah dan ditetapkan tujuh penerima manfaat sarana gerobak/box yang meraka operasionalkan dan semuanya hibah.

Dalam konteks Program Teras Usaha Kecil Menengah (UKM), proses penyelenggaraan Implementasi program Teras UKM dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dan nasional dengan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis kecil dan menengah. Proses ini membantu pemberdayaan pelaku usaha Teras

UKM dengan memberikan akses ke pelatihan, sumber daya dan sarana. Selain itu dalam proses penyelenggaraan program Teras UKM juga dapat berperan dalam mengentaskan kemiskinan dengan menciptakan peluang bagi individu dan keluarga untuk meningkatkan pendapatan.

Perekrutan pelaku usaha program teras UKM dengan memenuhi persyaratan yaitu pelaku usaha harus memiliki KTP, berdomisili dekat lokasi, memiliki usaha kuliner, memiliki Nomor Induk Berwirausaha (NIB), mendapatkan persetujuan dari pemerintah setempat atau pemerintah kecamatan, dapat mengisi surat pernyataan kesediaan memelihara bantuan atau aset dan dapat diprioritaskan warga setempat setelah penrekrutan pelaku usaha penyelenggara dapat mengikuti pelatihan P2KUKM, pelatihan peningkatan kapasitas SDM dengan sumber dana DAK (Dana Alokasi Khusus) selain itu juga diikutkan pelatihan-pelatihan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) penyelenggara seperti pelatihan bagaimana peningkatan mutu dan kualitas, intinya setiap ada akses atau ada peluangpelaku usaha diikutkan untuk mengakses pelatihan-pelatihan tersebut. Selain itu juga penyelenggara dapat melakukan pengoperasionalan kepada pelaku usaha program Teras UKM Kecamatan Kindang dengan memberikan sarana seperti akses jalan, pengadaan listrik dan memberikan sebuah box untuk tempat berjualan sebagai sarana dasar untuk operasional dan sudah dapat teroperasional dengan sarana lain terkait dengan kebijakan bahwa usaha kecil menengah bebas atau tidak dikenakan pajak terhadap

usaha bagi para pelaku usaha sebagai instrumen bagaimana memberikan insentif bagi para pelaku usaha ukm sehingga harapannya dapat bertumbuh dan berkembang.

Dalam konteks Program Teras UKM, edukasi merujuk pada upaya yang dilakukan oleh dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi UKM atau lembaga terkait untuk memberikan informasi, pelatihan, bimbingan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha Teras UKM Kecamatan Kindang. Edukasi Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi UKM Kabupaten Bulukumba merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), Tujuannya agar Teras UKM dapat tumbuh, berkembang dan berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional.

Dalam edukasi tetap memberikan pendidikan dan penyadaran kepada pelaku usaha Program Teras UKM termasuk pembinaan-pembinaan dalam rangka bagaimana mengembangkan usaha contohnya pelatihan-pelatihan person yang 7 (tujuh) orang pelaku usaha Program Teras UKM itu kalau ada pelatihan spesifik terhadap bidan usaha di ikutkan contoh bar tender (peracik kopi) dapat di daftarkan oleh penyelenggara dan ada juga pelatihan bagaimana dalam meningkatkan kualitas, selain itu memberikan edukasi-edukasi dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam rangka kesehatan produk olahan pelaku usaha dan dapat membangun penyadaran untuk pelaku usaha dalam rangka kualitas produk jualan. Dalam edukasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan program teras UKM

penyelenggara tetap memaksimalkan membangun komitmen dan kesamaan dalam berpikir utamanya dengan pak camat karena lokasinya dan juga bagaimana dalam penyediaan sarana prasarana untuk kelengkapan lebih operasional karena sudah dibangun sebuah tempat dan pemerintah setempat mengenai kontribusi minimal bagaimana dengan melalui dana musrembang penyelenggara mengusulkan untuk melengkapai sarana dan prasarana jadi penyelenggara terkait dengan edukasi khususnya kepada pelaku usaha Program Teras UKM yang sudah berjaya dan berjalan tetap dijadikan mereka prioritas dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan, memberikan bimbingan dan memberikan pendamping dalam pendamping ukm penyelenggara bisa melalui online atau ketemu langsung.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pada Implementasi program Teras UKM Kecamatan Kindang Oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat, maka dapat dilihat dari segala yang mendukung dan mendorong pengimplementasian program Teras UKM di Kecamatan Kindang. Sementara faktor penghambat dilihat dari berbagai kendala yang ditemukan dalam proses pengimplementasian program teras UKM di Kecamatan Kindang.

Yang menjadi faktor pendukung dalam mengimplementasikan program Teras UKM Kecamatan Kindang yaitu pertama tempatnya strategis dan milik pemerintah, kedua terdapat dukungang dari pemerintah setempat, ketiga akses jalannya juga

dapat memadai dan dekat dari pasar kecamatan dan ke empat sarana juga terdapat sarana dari pemerintah lainnya. Sedangkan untuk faktor penghambat program teras UKM di Kecamatan Kindang hanya terdapat dua faktor, pertama cuaca sering hujan karena terdapat curah hujan yang terbilang cukup tinggi dan kedua jaringan internet tidak dapat tersedian.

Pembahasan

1. Perencanaan Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang

a. Pembentukan Teras UKM Kecamatan Kindang

Pembentukan Teras UKM merupakan inisiatif (Tindakan) yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian suatu negara atau wilayah tertentu. Awal mula pembentukan Teras UKM di Kecamatan Kindang pada pasca pandemi Covid 19 tahun 2020-2021 dapat dianggarkan dalam rangka rekap pemulihan ekonomi, maka dapat dianggarkan Dana Intensif Daerah (DID) terdapat beberapa Dinas/UPT salah satu di dalamnya Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba. Dana Intensif Daerah (DID) untuk Bidang UKM dapat dialokasikan atau tujukan untuk perencanaan pembangunan Teras UKM istilahnya pusat kuliner terdapat 4 (empat) tarket Kecamatan untuk tahap pertama di alokasikan untuk di Kelurahan Matekko Kecamatan Gantarang, Kelurahan

Borong Rappoa Kecamatan Kindang, Kelurahan Tanuntung Kecamatan Herlang dan Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang dari empat lokasi salah satunya di Kecamatan Kindang setelah di evaluasi kondisinya terdapat kecocokan dan lahannya tidak bermasalah karena milik pemerintah sehingga dapat disusun desain/pereencanaan untuk pembangunan Teras UKM Kecamatan Kindang.

b. Identifikasi Program Teras UKM

Identifikasi program UKM penting untuk mengarahkan fokus dan sumber daya dengan efisien dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut proses Identifikasi Program Teras UKM di atur dalam peraturan pemerintah daerah Kabupaten Bulukumba dan yang terlibat mendirikan yaitu mulai dari pemerintah daerah, Sekretariat Daerah (Sekda), Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM kemudian Kepala Bidang dan Kepala Seksi, yang menyelenggarakan Program Teras UKM Kecamatan Kindang yaitu Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bulukumba dan yang dapat terlibat langsung adalah ketua Bidang UKM dan memiliki tujuan untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan usaha bagi para pelaku usaha dalam membangun ekonominya.

2. Pelaksanaan/Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang

a. Pengadaan Teras UKM

Pengadaan Teras UKM mengacu pada upaya untuk menyediakan fasilitas atau dukungan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam berbagai bidang. Dalam pengadaan Teras UKM terdapat menyediakan lahan setelah mensurvey dan terdapat juga sarana lainnya seperti akses jalan ke lokasi Teras UKM di Borong Rappoa Kecamatan Kindang jalannya sangat memungkinkan sehingga dapat pengadaan jalan kemudian terkait aspek penyediaan listrik tidak terlalu ribet karena Pemerintah Kecamatan menyanggupi menyediakan listrik untuk lokasi Teras UKM dan aspek sarana agar dapat beroperasi dan dapat menyiapkan sebuah box untuk bagi para pelaku usaha Teras UKM untuk dapat berjualan atau beraktivitas. Terkait sarana box yang disediakan dapat diseleksi dengan mengadakan rapat dan musyawarah oleh pihak camat dalam menetapkan tujuh penerima manfaat sarana box yang dapat di operasionalkan oleh para pelaku usaha Teras UKM bahwa semua termasuk adalah hibah.

b. Proses Penyelenggaraan Program Teras UKM

Proses penyelenggaraan Implementasi program Teras UKM dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dan pengembangan bisnis kecil dan menengah. Proses ini membantu pemberdayaan pelaku usaha teras UKM dengan memberikan akses pelatihan, sumber daya dan sarana. Di

dalam Proses penyelenggaraan Program Teras UKM Kecamatan Kindang terlebih dahulu terdapat penrekrutan pelaku usaha dengan memenuhi beberapa persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari pihak pemerintah setempat atau pemerintah kecamatan agar dapat mengisi surat pernyataan dalam kesediaan bantuan atau aset dan proses penyelenggaraan dapat mengikutkan para pelaku usaha untuk mengikuti pelatihan seperti pelatihan P2KUKM, pelatihan peningkatan kapasitas SDM dengan sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) selain itu juga terdapat pelatihan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti pelatihan peningkatan mutu dan kualitas dan setiap ada akses peluang pelaku usaha di ikutkan mengakses pelatihan-pelatihan. Selain itu juga dapat melakukan pengoperasionalan kepada pelaku usaha dengan memberikan sarana dan prasarana sehingga harapannya dapat bertumbuh dan berkembang.

c. Edukasi Penyelenggara Terhadap Program Teras UKM

Edukasi merujuk pada upaya yang dilakukan oleh dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi UKM atau lembaga terkait untuk memberikan informasi, pelatihan, bimbingan dan pengetahuan kepada para pelaku usaha Teras UKM Kecamatan Kindang. Di dalam edukasi dapat memberikan pendidikan dan penyadaran kepada Pelaku usaha Program Teras UKM dan juga termasuk pembinaan-pembinaan dalam

rangka mengembangkan usaha misalnya pelatihan spesifik terhadap bidang usaha dapat di ikutkan dan di daftarkan oleh penyelenggara untuk dapat mengikuti pelatihan selain itu dapat memberikan edukasi-edukasi dengan bekerja sama pihak Dinas Kesehatan dalam rangka kesehatan produk olahan pelaku usaha dan juga dapat membangun kesadaran untuk pelaku usaha dalam rangka kualitas produk jualan. Selain itu edukasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan program Teras UKM penyelenggara tetap memaksimalkan membangun komitmen dan kesamaan dalam berpikir dengan Pemerintah Kecamatan dan untuk edukasi terhadap pelaku usaha Teras UKM dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan dan memberikan bimbingan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Minat berwirausaha masyarakat dalam terwujudnya pengimplementasi program Teras UKM yang menjadi faktor pendukung terdapat Lokasi yang strategis dan milik pemerintah, juga dapat dukungan dari pemerintah setempat dan memiliki akses jalan yang

memadai selain itu juga dekat dengan pasa kecamatan dan sarana pemerintah lainnya.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Minat berwirausaha masyarakat yang menjadi permasalahan atau penghambat dalam pengimplementasian program Teras UKM terdapat curah hujan yang tinggi (cuaca) sehingga para pelaku usaha tidak dapat beroperasi karena tidak ada tempat untuk berteduh sehingga pengunjung juga tidak ada dan juga jaringan internet tidak dapat tersedia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di dalam Implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Masyarakat meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Program Teras UKM Kecamatan Kindang belum meningkat karena faktor yang dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan dapat terhambat oleh cuaca karena curah hujan tinggi sehingga pelaku usaha dalam pelaksanaan Program Teras UKM Kecamatan Kindang tidak dapat beroperasi lagi.

Referensi

- Auliya, A. N., and L. Arif. 2021. "Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik." *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk ...*8(1):22-31.
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2021). Minat Baca Masyarakat saat Pandemi Covid-19 di Taman Baca Masyarakat MIZAN. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 145-151.
- Tim Penyusun (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Tresiana, N. & Djuaji, N. (2017). *Kebijakan Publik Teori dan Praktek Model-model Pengelolaan Pembangunan Daerah*. Bandar Lampung: Suluh Media.
- Budiman, A., & Samani, M. (2021). The Development of Direct-Contextual Learning: A New Model on Higher Education. *International Journal of Higher Education*, 10(2), 15–26. <https://doi.org/doi:10.5430/ijhe.v10n2p15>
<https://kutip.co/3310/read/teras-ukm-borongrappoa-jadi-tempat-nongki-hitz-baru-di-kindang>.https://scholar.unand.ac.id/14018/2/BAB_1.pdf.<http://respository.stiedewantara.ac.id/2612/11/BAB%20II.pdf>.
https://books.google.co.id/books?id=VkUqEAAAQBAJ&dq=Effectiveness+Legal+Formal+of+Education+Culture+Heritage+at+Van+Den+Bosch+Fort+in+Indonesian&lr=&hl=id&source=gbs_navlink_s
- Novi Fuji Astuti, "pengertian implementasi menurut para ahli" diakses melalui alamat<https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-rencananya-kln.html> tanggal 23 november 2021.,
- Sari, N. P., & Achmad, I. A. Pembelajaran Informal Warga Binaan Pemasyarakatan (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang).
- Facruddin, A., Arnadi, M., Achmad, I., & Nay, F. (2023). Parenting Education Sebagai Pencegah Stunting Pada Anak . *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 2(1), 177–188. <https://doi.org/10.161985/jesfa.v2i1.59>